

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Gambaran *C-Reactive Protein* (CRP) Dan Kadar Glukosa Darah Puasa Pada Pasien Diabetes Melitus di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang” dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari total 50 sampel pasien diabetes melitus dengan mayoritas jenis kelamin perempuan dengan persentase sebanyak 33 orang (66%), umur ≥ 60 tahun (lansia) sebanyak 29 orang (58%), kadar glukosa darah puasa tinggi (≥ 120 mg/dL) sebanyak 33 (66%), dan tipe diabetes melitus 2 sebanyak 39 orang (78%).
2. Hasil pemeriksaan CRP pada pasien diabetes melitus di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang diperoleh hasil reaktif sebanyak 10 sampel (20%) dari 50 sampel dengan distribusi sampel reaktif berdasarkan jenis kelamin terbanyak dimiliki oleh pasien berjenis kelamin perempuan (14%), rentang usia 19-59 tahun (14%), kadar glukosa darah puasa yang tinggi dan normal (10%), dan dengan diabetes melitus tipe 2 (20%).
3. Hasil pemeriksaan kadar glukosa darah puasa pada diabetes melitus di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang diperoleh hasil glukosa darah puasa yang tinggi (>120 mg/dL) (66%), jenis kelamin terbanyak dimiliki oleh pasien dengan jenis kelamin perempuan (44%), rentang usia lansia (≥ 60 tahun) (38%), dengan diabetes melitus tipe 2 (44%) serta CRP reaktif (10%).

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, pada penelitian ini tidak menggunakan variabel lama menderita sehingga hal ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.
2. Bagi penderita diabetes melitus, sebaiknya dilakukan pemeriksaan CRP untuk mengetahui terjadinya inflamasi atau infeksi sehingga pemberian obat/terapi dapat segera diberikan untuk mencegah terjadinya komplikasi.